

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan tujuan memperoleh data-data yang diperlukan dari kancah atau obyek penelitian yang sebenarnya, dan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³ Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konseptual atau suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif umumnya dipakai apabila peneliti tertarik untuk

¹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), h. 7.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 157.

mengeksplorasi dan memahami satu fenomena sentral, seperti proses atau suatu peristiwa. Dilihat menurut tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada:

Tempat penelitian : SMA Dharmawangsa Medan

Waktu penelitian : 5 juli 2019 – 28 agustus 2019

C. Sumer Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid. Dalam mengumpulkan data maka peneliti dapat bekerja sendiri untuk mengumpulkan data atau menggunakan data orang lain.⁴ Adapun sumber data primernya adalah hasil wawancara dan observasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Dharmawangsa.

⁴ Nadzir Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 108.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisa.⁵ Dalam skripsi ini yang dijadikan sumber data sekunder adalah buku referensi yang berhubungan dengan peran Guru Agama Islam.

D. Fokus Penelitian

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI dalam ekstrakurikuler keagamaan di SMA Dharmawangsa Medan, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, diantaranya penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomenafenomena yang diteliti. Tujuan pengamatan ini adalah untuk memperoleh data sebagaimana mestinya.⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi dan praktek pelaksanaan serta mengecek data yang telah diperoleh, sehingga kedudukannya adalah sebagai metode pelengkap dari metode

⁵ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), h. 91.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Rised*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), h. 62.

yang lain. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi dan mengetahui peran guru PAI dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Dharmawangsa Medan.

2. Interview

Metode Interview yaitu proses tanya jawab (dialog) dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana interview dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷

Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi yang relatif lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok. Bila responden berupa kelompok memungkinkan adanya saling mempengaruhi, sehingga apabila orang pertama setuju tidak menutup kemungkinan orang yang berikutnya setuju pula.⁸ Wawancara ini dilakukan kepada guru PAI sebagai Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Dharmawangsa Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif, seperti dokumen tentang

⁷ Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Sinar Graha Offset, 2009), h. 83.

⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 39.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 188.

profil sekolah, jumlah peserta didik, keadaan letak geografis, keadaan guru, dan struktur keorganisasiannya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan peran guru PAI dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Dharmawangsa.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.¹⁰ Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan analisis data sebagai berikut:

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti.¹¹ Dalam hal ini penulis akan menguraikan penelitian dan menggambarkan secara lengkap dalam suatu teori, sehingga ada suatu pemahaman antara kenyataan di lapangan dengan teori yang digunakan untuk menguraikan data yang ada tentang peran guru PAI dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Dharmawangsa Medan.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Affabeta, 2010), h. 335.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2010), h. 35.